

10 LOKASI JADI FOKUS SASARAN PROGRAM

Yogya Targetkan Terbebas Kasus Stunting

YOGYA (KR) - Merujuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022, target penurunan kasus stunting di Kota Yogya ditetapkan 12 persen. Meski demikian, Pemkot Yogya tetap berharap wilayahnya terbebas dari kasus yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak tersebut.

Wakil Walikota yang juga Penanggungjawab Pelaksanaan Percepatan Penanganan Stunting Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan prevalensi kasus stunting di Kota Yogya pada 2020 tercatat sebesar 14,33 persen atau 1.708 anak. "Angka tersebut lebih tinggi dibanding prevalensi kasus pada tahun sebelumnya 11,3 persen. Nah, meski target dalam RPJMD pada 2022 adalah 12 persen, tetapi tahun ini saya harap tidak ada kasus stunting," urainya, Minggu (25/4).

Menurutnya, upaya untuk meniadakan kasus stunting ialah dengan memastikan seluruh anak di Kota Yogya berada dalam status gizi yang baik. Hal itu pun menjadi pekerjaan besar karena saling berkaitan dengan berbagai pihak. Hal tersebut karena berkaitan dengan faktor penyebab stunting yang juga berbeda-beda. Tidak hanya karena faktor kekurangan gizi pada anak tetapi juga bisa disebabkan oleh gaya hidup sejak remaja. Heroe mengaku, jika penye-

babnya karena ekonomi keluarga maka yang harus didekati dengan pemberdayaan masyarakat. Aksi lain ialah dengan memperbaiki kualitas lingkungan jika tempat tinggalnya tidak mendukung. "Perlu juga pendekatan edukasi apabila keluarga tidak mengerti tentang gizi seimbang. Jadi semua harus bergerak bersama," katanya.

Akan tetapi rencana aksi penanganan atau antisipasi kasus stunting sudah berhasil dirumuskan. Sehingga saat ini bukan lagi menyangkut persiapan melainkan harus mulai ada aksi nyata. Dengan begitu seluruh anak yang masuk dalam data stunting di Kota Yogya harus menjadi sasaran penanganan. Sehingga harapan untuk menghilangkan stunting bisa segera terwujud tahun ini.

"Memang tidak mudah. Oleh karena itu seluruh organisasi

perangkat daerah (OPD) di Kota Yogya harus bersinergi untuk bersama-sama menangani stunting," imbuhnya.

Sedangkan untuk alokasi anggaran penanganan stunting di Kota Yogya pada tahun ini berasal dari dana alokasi khusus dengan nilai total Rp 2,14 miliar. Terdapat 10 wilayah yang menjadi fokus sasaran yakni Kelurahan Keparakan, Gunungketur, Kricak, Terban, Pringgokusuman, Suryodiningrat, Prawirodirjan, Wirobrajan, Semaki, dan Rejowinangun. Sejumlah kegiatan yang akan dilakukan tahun ini adalah memastikan data selalu *up to date*, orientasi kader serta mengajak sebanyak mungkin balita untuk datang ke posyandu. Hal ini supaya status gizi dan tumbuh kembangnya bisa dipantau. (Dhi)-f

Bank BPD DIY Menyalurkan 7.521 Sembako



KR-Istimewa

Wahyu Wijonarko menyerahkan secara simbolis paket Sembako kepada petugas kebersihan.

YOGYA (KR) - Memaknai bulan Ramadan serta menyambut Idul Fitri 1442 H, Bank BPD DIY melalui Badan Amal Zakat Infak dan Sodaqoh (Bazis) mengadakan kegiatan sosial, berupa pembagian paket sembako kepada masyarakat di sekitar kantor layanan. Pembagian sembako diberikan kepada masyarakat, panti asuhan dan lain-lain. Sumber dana yang terkumpul berasal dari sebagian pendapatan karyawan Bank BPD DIY.

Adapun penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan oleh Ketua Bazis Bank BPD DIY, Wahyu Wijonarko di Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

"Secara simbolis kami serahkan kepada para petugas kebersihan keamanan lingkungan, tenaga penyapu jalan, tenaga pertamanan dan tenaga jaga sungai di Yogyakarta," kata Ketua Bazis Bank BPD DIY, Wahyu Wijonarko di Yogyakarta, Minggu (25/4).

Dikatakan, bahwa Bank BPD DIY menyalurkan total paket sembako sebanyak 7.521 paket yang berisi bahan kebutuhan pokok dengan nilai per paket sebesar Rp 100.000. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahun oleh Bank BPD DIY pada bulan Ramadan dengan tujuan meringankan beban masyarakat kurang mampu untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri.

"Paket sembako kami bagikan di seluruh DIY, dengan harapan paket tersebut dapat diterima masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan dapat memberikan manfaat yang baik," ungkap Wahyu.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh Bank BPD DIY. "Saya selaku pimpinan menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas donasi dari Bank BPD DIY. Insya Allah akan kami salurkan kepada yang berhak. Pembagian sembako mengikuti protokol kesehatan Covid-19 dengan cara dikirim secara kolektif di masing-masing lokasi penerima. Hal tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan kerumunan," terangnya. (Ria)-f

ANTISIPASI PEMUDIK DATANG LEBIH AWAL

Posko PPKM Mikro Tingkatkan Pengawasan

YOGYA (KR) - Posko Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro di tiap RT, RW atau kampung diminta meningkatkan pengawasan. Terutama untuk mengawasi yang datang lebih awal sebelum ada pelarangan dari pemerintah.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menekankan pola pengawasan setiap pendatang akan disamakan seperti saat lebaran tahun lalu. "Siapa pun yang datang, terutama dari luar DIY akan dicatat dan dilaporkan ke tiap posko. Kemudian

posko PPKM mikro ini menanyakan dokumen perjalanan termasuk identitas kesehatannya," jelasnya, Minggu (25/4).

Selain itu, pendatang pun diminta untuk segera melakukan isolasi mandiri selama lima hari meskipun dalam kondisi sehat. Jika terindikasi terpapar Covid-19 maka isolasi dilakukan minimal dua pekan. Isolasi mandiri bisa dilakukan di balai RT atau RW yang disediakan oleh wilayah. Tetapi jika tidak tersedia maka diarahkan untuk melakukan isolasi mandiri di hotel.

Heroe menjelaskan, di Kota

Yogya terdapat sejumlah hotel yang melayani isolasi mandiri. Pemudik bisa memanfaatkannya namun dengan biaya sendiri. Kebijakan isolasi mandiri bagi pemudik ini pun tidak hanya dilakukan selama masa larangan mudik pada 6-17 Mei, tetapi sudah dimulai sejak saat ini. "Jika pendatang menunjukkan gejala klinis dan terkonfirmasi positif Covid-19, maka harus dirawat di rumah sakit," imbuhnya.

Oleh karena itu Heroe berharap pihak keluarga lebih baik meminta saudara dari luar daerah yang akan mudik untuk

menunda dulu keinginannya tersebut. Sedangkan untuk penyekatan di jalur masuk Kota Yogya, imbu Heroe, cukup sulit dilakukan karena ada puluhan pintu masuk. Apalagi Kota Yogya berada di tengah-tengah dan tidak berbatasan dengan provinsi lain sehingga pendatang yang masuk pun sudah melewati penyaringan di perbatasan.

"Tetapi kami akan mencoba melakukan semacam pengecekan secara acak di sejumlah tempat umum seperti destinasi wisata dan pelayanan umum lain," tandasnya. (Dhi)-f

KHUSUS BAGI SEKTOR KELOMPOK USAHA DAN KOMERSIAL Pembayaran Retribusi Sampah Diarahkan Nontunai

YOGYA (KR) - Penerimaan pembayaran retribusi nontunai di wilayah Kota Yogya semakin diperluas. Dalam waktu dekat sistem pembayaran retribusi sampah atau kebersihan juga akan diberlakukan secara nontunai. Terutama bagi sektor kelompok usaha dan komersial.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengaku tengah menyiapkan sistem untuk uji coba pembayaran retribusi sampah nontunai tersebut.

"Kami siapkan untuk kalangan usaha dan komersial dulu. Jadi besok tidak perlu lagi datang ke kantor atau membayar melalui kolektor. Bisa langsung dari tempatnya masing-masing," ujarnya, Minggu (25/4).

Melalui pembayaran nontunai maka harapannya akan memu-

dahkan pelaku usaha atau jasa untuk memenuhi kewajiban mereka. Sugeng juga berharap uji coba pembayaran retribusi kebersihan atau sampah secara nontunai sudah dapat direalisasikan pada triwulan ini.

Sejumlah sektor komersial yang dapat melakukan pembayaran retribusi sampah nontunai di antaranya hotel, toko, restoran, pedagang kaki lima, tempat hiburan atau rekreasi, usaha pergudangan, industri barang dan jasa, bengkel, asrama atau pondokan, pasar, apotek, terminal, dan stasiun. Sedangkan kanal untuk pembayaran retribusi nontunai yang dapat dimanfaatkan oleh wajib retribusi antara lain melalui teller di BPD DIY atau melalui ATM BPD DIY, hingga pembayaran melalui uang elektronik dari aplikasi. "Dalam tahap ini pembayaran nontunai

belum akan dilakukan untuk sektor non komersial," tandasnya.

Teknisnya, wajib retribusi cukup mencantumkan atau menuliskan nomor identitas retribusi untuk mengesek pembayaran nontunai. Perubahan sistem pembayaran tersebut dilakukan sebagai bagian dari program elektronifikasi transaksi pemerintah daerah di lingkungan Pemkot Yogya.

Selain DLH, sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) lain yang juga akan melakukan elektronifikasi pembayaran retribusi adalah Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) untuk pembayaran retribusi pengelolaan limbah, Dinas Perdagangan untuk retribusi di UPT Pusat Bisnis, dan di Dinas Perhubungan untuk retribusi parkir. (Dhi)-f

PKS Kota Yogya Bagikan Kartu Migunani



KR-Devid Permana

Para penerima kartu migunani dari PKS Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Yogyakarta memiliki program Kartu Migunani. Sabtu (24/4), PKS Kota Yogya membagikan kartu tersebut kepada masyarakat (ibu-ibu).

Ketua DPD PKS Kota Yogya Nasrul Khoiri mengatakan, dalam program kartu migunani ini, PKS Kota Yogya menjalin kerja sama dengan sejumlah kios UMKM. Pemegang kartu akan mendapatkan harga khusus ketika berbelanja di kios-kios tersebut. Selain

itu, kartu migunani ini juga bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan diskon ketika melakukan rapid antigen pada klinik yang sudah bekerja sama dengan PKS. "Dengan adanya diskon maka pemegang kartu akan mendapatkan keringanan. Tes antigen juga diharapkan membantu Pemerintah dalam melakukan tracing kasus Covid-19," kata Nasrul disela acara penyerahan di Pendopo Migunani, Sidikan Umbulharjo Yogyakarta.

Nasrul Khoiri menjelaskan, kartu migunani merupakan ide PKS Kota Yogya untuk memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat, terutama simpatisan.

"Ke depan akan dikembangkan kerja sama dengan banyak kios sehingga lebih banyak menjangkau masyarakat," ujarnya.

Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga PKS Kota Yogya Ratna Rahmawati menambahkan, selain membagikan kartu migunani, saat bersamaan timnya juga membagikan 1.900 takjil di 50 titik di Kota Yogya.

Khusus untuk pemberian kartu migunani dilakukan di 6 titik menasar 281 penerima kalangan ibu-ibu. Adapun jumlah UMKM dan kios yang sudah bekerja sama dengan PKS Kota Yogya sebanyak 15 kios dan akan terus bertambah. (Dev)-f

PDM Kota Yogya - RSKIA PKU Muh Kotagede MoU dan Bantu GeNose C19

YOGYA (KR) - Sampai sekarang, masyarakat masih membutuhkan pemeriksaan rapid test yang murah, cepat dan tidak menyakitkan. "Maka kami senang dan mengapresiasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah/PDM Kota Yogyakarta dengan bantuan GeNose C19 dan seperangkat alatnya," ujar dr Cich Wahyu Adiningsih, Direktur Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) PKU Muhammadiyah Kotagede, Jumat (23/4). Hal tersebut disampaikan saat PDM Kota Yogyakarta melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan membantu RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede berupa GeNose C19 dan peralatannya.



KR-Jayadi Kastari

Drs H Akhid Widi Rahmanto menyerahkan GeNose C19 kepada dr Cich Wahyu Adiningsih, didampingi para pimpinan.

PDM Kota Yogyakarta menyerahkan 600 kantong plastik nafas GeNose C19 dan kerja sama peralatannya ke RSKIA - PKU Muhammadiyah diterima oleh dr Cich Wahyu Adiningsih disaksikan Darwinto (Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kotagede)

dan sejumlah pimpinan PCM serta PDM Kota Yogyakarta.

Menurut Cich Wahyu Adiningsih, dari bantuan nantinya diperuntukan warga masyarakat umum dan Muhammadiyah.

Sedangkan Akhid Widi Rahmanto dalam sambutan antara lain menga-

takan, bantuan GeNose C19 serta peralatan laptop printer inventaris PDM Kota Yogyakarta untuk mendukung operasional rapid test. Hal ini sebagai bentuk nyata kepedulian PDM Kota Yogyakarta kepada masyarakat umum dan Muhammadiyah. "Bantuan diserahkan ke Alat Usaha Muhammadiyah/AUM yang memang menangani kesehatan yakni RSKIA - PKU Muhammadiyah Kotagede," ujarnya.

Bantuan ini direalisasikan untuk ikut menangani pencegahan pandemi Covid-19.

"Bantuan seperti ini hanya salah satunya, PDM Kota Yogya telah membantu AUM pendidikan, kesehatan dalam pencegahan pandemi Covid-19," katanya. (Jay)-f

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022**

PROGRAM STUDI

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

WAKTU PENDAFTARAN

- GELOMBANG I :
14 April - 11 Mei 2021

SYARAT PENDAFTARAN

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Karawitan, Kriya dan, Tari
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan soft copy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.aknyogya.ac.id

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**